# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

### 2.1.1 Sejarah PT. Telkom Indonesia

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Pada awalnya di kenal sebagai sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap atau dengan nama "JAWATAN". Pada tahun **1961** Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel),PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Dan pada tahun 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Pada tanggal 14 November 1995 di resmikan PT. Telekomunikasi Indonesia sebagai nama perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

TELKOM merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (51,19%) dan oleh publik sebesar 48,81%. Sebagian besar kepemilikan saham publik (45,58%) dimiliki oleh investor asing, dan sisanya(3,23%) oleh investor dalam negeri.

TELKOM juga menjadi pemegang saham mayoritas di 9 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

TELKOM menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data/internet serta jasa multimedia lainnya.

Tahun 2001 TELKOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT INDOSAT sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dan INDOSAT. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Dalam meningkatkan usahanya serta memberikan proteksi yang sesuai dengan keinginan masyarakat, PT.Telkom telah membuka kantor-kantor Cabang dan Perwakilan yang terdapat di berbagai regional yang terdiri dari : 7 DIVRE yaitu Divre 1 Sumatera, Divre 2 Jakarta, Divre 3 Jawa Barat, Divre 4 Jawa Tengah & DI.Yogyakarta, Divre 5 Jawa Timur, Divre 6 Kalimantan, Divre 7 Kawasan Timur Indonesia.

PT. Telkom Juga mempunyai anak perusahaan seperti, Telkomsel, Telkomvision/Indonusa, Infomedia, Graha Sarana Duta / GSD, Patrakom, PT FINNET Indonesia.

Berikut adalah beberapa layanan telekomunikasi TELKOM:

- **Telepon**

1. Telepon tetap (PSTN), layanan telepon tetap yang hingga kini masih menjadi monopoli TELKOM di Indonesia
2. Telkom Flexi, layanan telepon *fixed wireless* CDMA

- **Data/Internet**

1. TELKOMNet Instan, layanan akses internet dial up
2. TELKOMNet Astinet, layanan akses internet berlangganan dengan fokus perusahaan
3. Speedy, layanan akses internet dengan kecepatan tinggi (broad band) menggunakan teknologi ADSL
4. e-Business (i-deal, i-manage, i-Settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron)
5. Solusi Enterprise- INFONET
6. TELKOMLink DINAccess

### 2.1.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Lokasi yang menjadi tempat kerja praktek penulis adalah PT Telkom Indonesia Divisi Wholesale Service, yang beralamatkan di Gedung Graha Citra Caraka (GCC) Jl. Gatot Subroto Kav.52, Jakarta Selatan.

### 2.1.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam pelayanan jasa Telekomunikasi untuk umum dan dalam negeri.

### 2.1.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. Telkomunikasi Indonesia Tbk., yang selanjutnya disebut TELKOM atau Perseroan, merupakan perusahan informasi dan komunikasi (*InfoCom*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di indonesia.

Telkom menyediakan jasa telepon tetap kabel (*fixed wide line*), jasa telepon tetap nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*mobile service*), data dan internet serta jasa multimedia lainnya, dan network dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

### 2.1.5 Bidang Pekerjaan Divisi atau Departemen Tempat Kerja Praktek

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki sebuah divisi yang bernama Divisi Wholesale Service (DWS). Adalah unit organisasi Telkom yang berada dibawah Direktorat Enterprise & Wholesale, yang

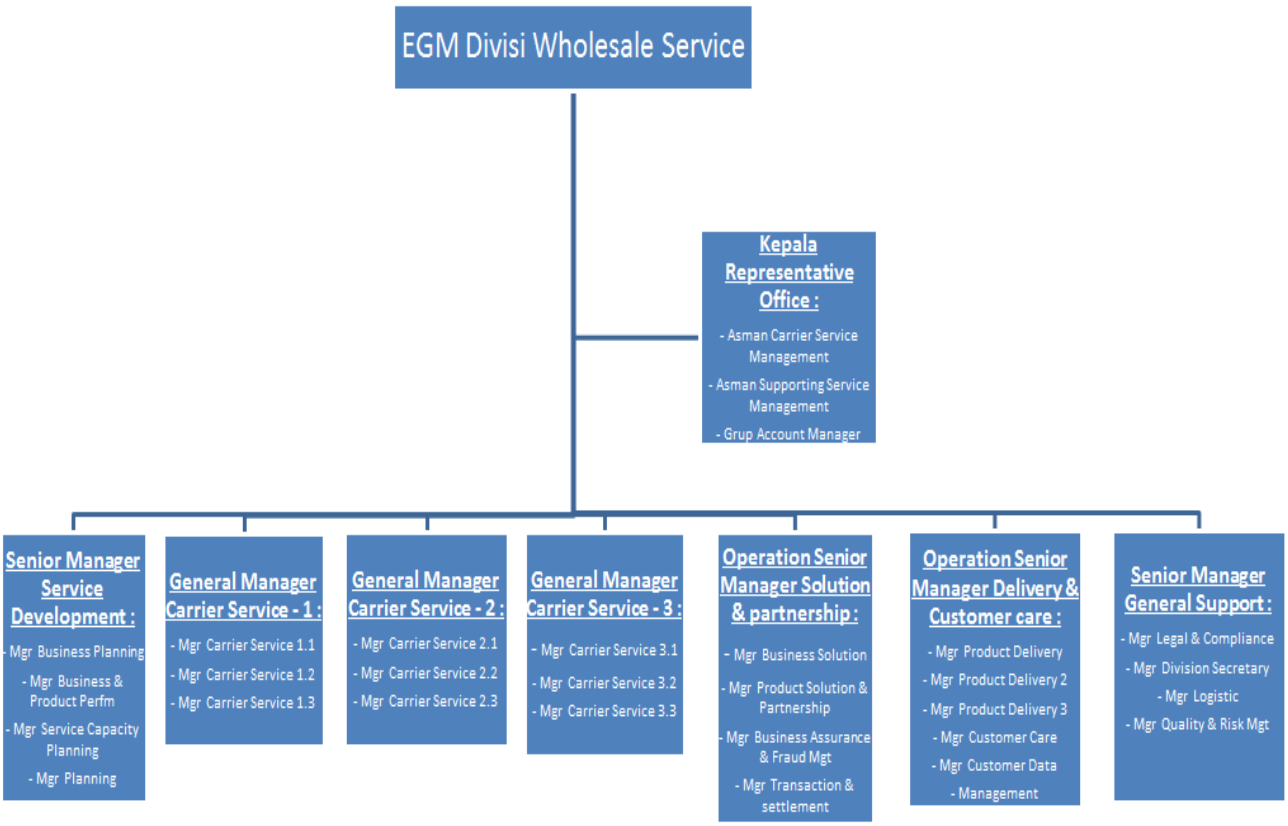
diperankan sebagai unit operasi dengan focus pada pengelolaan pelanggan Other Licenced Operator (OLO) & Wholesale. Divisi Wholesale Service (DWS) merupakan unit bisnis diluar organisasi Corporate Office, yang dalam pelaksanaan operasinya dikoordinasikan oleh salah satu anggota Direksi, yaitu Direktur Enterprise & Wholesale. Divisi Wholesale Service (DWS) dibentuk untuk menjalankan peran sebagai penyelenggara fungsi *Delivery Channel* untuk pelanggan Other Licenced Operator (OLO) & Wholesale dengan ruang lingkup menyelenggarakan fungsi marketing, sales dan *costumer care* untuk seluruh *product/bundle product* dari *portofolio business* TIME (*Telecomunication, Information, Media* dan *Edutainment).*

### 2.1.6 Logo Perusahaan




**Gambar 2.1. Logo TELKOM**

### 2.1.7 Struktur Organisasi Perusahaan




**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Analisis

Analisi adalah evaluasi terhadap situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, temasuk didalamnya peninjaun dari berbagai aspek dan sudut pandang.

### 2.2.2 Pengertian WiFi

Wifi merupakan singkatan dari *Wireless Fidelity*. Wifi adalah teknologi jaringan tanpa kabel yang menggunakan frekuensi tinggi. Frekuensi yang digunakan oleh teknologi WIFi berada pada spektrum 2,4 Ghz. Kita dapat terhubung ke internet dengan Wifi menggunakan sebuah notebook dan PDA yang dilengkapi dengan kartu WiFi (WiFi card). Jika notebook yang kita gunakan menggunakan prosesor yang dilengkapi teknologi *Mobile Centrino*, maka kartu WiFi tersebut tidak dibutuhkan.

Dengan menggunakan WiFi, kita dapat mengakses internet dengan cepat. WiFi mempunyai kemampuan akses internet dengan kecepatan hingga 11 Mbps. Kita tidak membutuhkan kabel untuk terhubung kejaringan WiFi. Namun, kita harus berada pada daerah yang mempunyai sinyal WiFi. Daerah yang mempunyai sinyal WiFi adalah daerah yang berada pada radius 100 meter dari titik akses yang sering disebut hotspot.

Ada tiga kompunen yang terdapat dalam sebuah lokasi hotspot.

1. Access pint (titik akses) adalah perangkat yang menghubungkan teknologi Wireless LAN dengan ethernet yang terdapat di komputer. Titik akses memiliki kemampuan untuk melayani pengguna sebanyak 128 orang. Luas daerah yang dapat dijangkau oleh sebuah titik akses mencapai 25-1000 meter.
2. Access controller (pengendali akses) adalah perangkat yang berfungsi sebagai alat autentifikasi untuk mengecek, apakah seorang pengguna merupakan orang yang mempunyai hak atau izin untuk melakukan akses.
3. Internet link adalah perangkat yang menghubungkan lokasi hotspot dengan internet. Internet link mempunyai kemamuan koneksi internet sampai kecepatan 512 kbps. Kemampuan koneksi tersebut digunakan untuk melayani seluruh pengguna dalam satu lokasi. Kelemahan dari akses internet dengan WiFi adalah akses hanya dapat dilakukan pada daerah sejauh 100 m dari titik akses, dan sampai saat ini, hanya tempat-tempat tertentu yang sudah dipasangi titik akses. Tempat-tempat tertentu tersebut biasanya adalah kampus-kampus, hotel, kafe, bandara dan tempat-tempat umum lainnya.